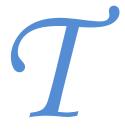
Ikhtisar Eksekutif



ahun 2014 sisa satu tahun sebelum berakhirnya masa perjalanan RPJMN 2010-2014, waktu yang tepat untuk mengevaluasi pencapaian dari target yang sudah ditetapkan dalam RPJMN 2010-2014, dan juga merupakan tahun pertama Museum Basoeki Abdullah membuat Renstra UPT yang bertujuan untuk perbaikan pengelolaan kinerja melalui restrukturisasi SAKIP.

Unit Pelaksana Teknis Museum Basoeki Abdullah (UPT MBA) ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 51 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Basoeki Abdullah tanggal 20 Juli 2012, dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi Petugas Tata Usaha, dan Kelompok Tenaga Fungsional.

Pada tahun 2014 ini, UPT MBA mendapat anggaran melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran sebesar *Rp.8.245.000.000,*- (Delapan miliar dua ratus empat puluh lima ribu rupiah), Museum Basoeki Abdullah mempunyai tugas melakukan pengkajian, pengumpulan, registrasi, perawatan, pengamanan, penyajian, publikasi dan fasilitasi di bidang benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah. Museum Basoeki Abdullah juga bertugas menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagaimana yang telah digariskan dalam Rencana Strategis Tahun 2009 – 2014, dengan asumsi bahwa target yang telah ditetapkan secara optimal harus bisa dicapai dan secara struktural dituntut pula untuk menunjang pencapaian Visi Museum Basoeki Abdullah yaitu "menjadikan Museum Basoeki Abdullah sebagai lembaga pelestari dan sumber informasi tentang Basoeki Abdulaah dan karya lukisnya".

Visi tersebut dijabarkan ke dalam 5 Misi, 5 Tujuan, 5 Sasaran yang selanjutnya dituangkan ke dalam 5 Kebijakan dan 5 Program yang diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja berupa:

- 1. Jumlah inventarisasi perlindungan karya budaya
- 2. Jumlah pengunjung pada museum yang direvitalisasi
- 3. Jumlah peserta apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya

- 4. Jumlah karya budaya yang berhasil diinventarisasi
- 5. Jumlah naskah kajian pelestarian nilai budaya

Pencapaian kinerja input atau penyerapan anggaran pada tahun 2014 adalah sebesar dari total pagu anggaran yaitu *Rp* 8.245.000.000 dengan realisasi sebesar *Rp*.5.584.237.196 dengan persentase sebesar (67,73 %).

Sangat disadari, capaian kinerja di tahun 2014 masih perlu ditingkatkan, akan tetapi, Museum Basoeki Abdullah akan melakukan berbagai upaya untuk mencapai target yang sudah ditetapkan, dengan tetap memperhatikan kualitas kegiatan dan administrasi pendukungnya.

Beberapa langkah kedepan yang akan dilaksanakan oleh Museum Basoeki Abdullah antara lain adalah:

- a. Meningkatkan akuntabilitas Museum
- b. Penyempurnaan mekanisme tata kerja;
- c. Pemenuhan regulasi;
- d. Peningkatan kapasitas aparatur dalam pengelolaan keuangan dan aset;
- e. Mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik.